Danamon

A member of MUFG

# DAILY MARKET INSIGHT



**Rabu, 18 November 2026**

## Global

Indeks Dow turun 1,6%. Indeks S&P 500 turun 1% dan mencatatkan level penutupan terendahnya sejak 29 Juli, sementara Nasdaq Composite turun 0,7%. Sepanjang hari itu, indeks yang didominasi saham teknologi tersebut sempat menyentuh level terendahnya sejak April. Menjelang hari Rabu, para pelaku pasar menantikan data izin mendirikan bangunan *(building permits)* dan dimulainya pembangunan perumahan *(housing starts)*. Risalah rapat Federal Open Market Committee (FOMC) bulan Oktober juga akan dirilis pada sore hari. Bulan lalu, para pengambil kebijakan di Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di kisaran 3,75% hingga 4%. Terkait laporan kinerja keuangan, perusahaan ritel Lowe's dan Target, dijadwalkan untuk merilis laporan laba mereka. Di akhir pekan ini, para investor juga menantikan penawaran umum perdana (IPO) berskala besar dari Anthropic. Menurut beberapa sumber yang berbicara kepada CNBC pada hari Selasa, saham perusahaan raksasa kecerdasan buatan (AI) tersebut diperkirakan akan dipatok di atas kisaran harga saat ini, yakni antara $70 dan $78. Saham NVIDIA melonjak 4% dalam perdagangan di luar jam bursa setelah laba dan pendapatan perusahaan pada kuartal ketiga melampaui perkiraan para analis. Perusahaan tersebut juga menaikkan proyeksi pendapatannya untuk tahun fiskal yang berakhir pada Januari 2028, dengan memprediksi pertumbuhan sebesar 75% secara tahunan.

## Domestik

Kondisi likuiditas perbankan kembali menjadi perhatian di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun memberikan penjelasan mengenai perkembangan likuiditas bank-bank RI. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan kondisi likuiditas perbankan secara umum masih memadai sampai dengan September 2026 dengan LCR sebesar 181,91%, di atas ketentuan 100%. Serta rasio Alat Likuid terhadap Non-Core Deposit (AL/NCD) sebesar 105,7%, sedangkan rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 24,1%. Jauh di atas threshold minimal masing-masing sebesar 50% dan 10%.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kebutuhan dolar AS oleh korporasi mendorong rupiah kembali naik di level 18.265 sampai dengan penutupan pasar kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 18.200-18.300. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil di seluruh tenor bergerak naik 5-8bps pada sesi perdagangan kemarin. Imbal hasil tenor 5 tahun bergerak naik sebanyak 5bps sedangkan tenor 10-20 tahun bergerak sebesar 8bps. Kenaikan imbal hasil ini didorong oleh para investor cenderung tidak mengambil posisi dan menantikan keputusan rapat suku bunga Bank Indonesia hari ini.

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|---|---|---|---|---|
| US | Fed Williams Speech | | | |
| JP | Balance of Trade OCT | ¥-476.5B | ¥-556.5B | ¥-450.0B |
| GB | Inflation Rate MoM & YoY OCT | | 0.4% & 3.5% | 0.5% & 3.6% |
| GB | Core Inflation Rate YoY OCT | | 2.8% | 2.8% |
| ID | Interest Rate Decision | | 5.75% | 6% |
| US | Housing Starts OCT | | 1.221M | 1.20M |

| INTEREST RATES | % |
|---|---|
| BI RATE | 5.75 |
| FED RATE | 4.00 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|---|---|---|
| INDONESIA | 3.23% | 0.22% |
| U.S | 3.70% | 0.40% |

| BONDS | 16-Nov | 17-Nov | % |
|---|---|---|---|
| INA 10 YR *(IDR)* | 7.64 | 7.71 | 0.94 |
| INA 10 YR *(USD)* | 6.30 | 6.32 | 0.37 |
| UST 10 YR | 5.13 | 5.11 | (0.47) |

| INDEXES | 16-Nov | 17-Nov | % |
|---|---|---|---|
| IHSG | 5320.98 | 5304.76 | (0.30) |
| LQ45 | 551.07 | 549.13 | (0.35) |
| S&P 500 | 7416.59 | 7340.53 | (1.03) |
| DOW JONES | 51608.17 | 50759.42 | (1.64) |
| NASDAQ | 24509.76 | 24328.38 | (0.74) |
| FTSE 100 | 10881.55 | 10689.87 | (1.76) |
| HANG SENG | 23753.84 | 23508.17 | (1.03) |
| SHANGHAI | 3602.57 | 3584.58 | (0.50) |
| NIKKEI 225 | 59662.02 | 58860.43 | (1.34) |

| FOREX | 17-Nov | 18-Nov | % |
|---|---|---|---|
| USD/IDR | 18290 | 18240 | (0.27) |
| EUR/IDR | 20108 | 20057 | (0.26) |
| GBP/IDR | 24106 | 24091 | (0.06) |
| AUD/IDR | 12324 | 12265 | (0.48) |
| NZD/IDR | 10058 | 10027 | (0.31) |
| SGD/IDR | 14182 | 14151 | (0.22) |
| CNY/IDR | 2744 | 2735 | (0.32) |
| JPY/IDR | 114.65 | 114.41 | (0.20) |
| EUR/USD | 1.0994 | 1.0996 | 0.02 |
| GBP/USD | 1.3180 | 1.3208 | 0.21 |
| AUD/USD | 0.6738 | 0.6724 | (0.21) |
| NZD/USD | 0.5499 | 0.5497 | (0.04) |

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

***Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics***